



**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA, TRANSPARANSI DAN PEMANFAATAN  
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN  
(Studi Pada Badan Usaha Milik Desa Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso)**

**SKRIPSI**

*Untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar s-1  
Ekonomi pada minat studi akuntansi*

**Diajukan Oleh :**

**FERDI AL HASAN  
NIM : 18104164**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
MANDALA JEMBER 2022**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER**

---

**PENGARUH TINGKAT KUALITAS SUMBER DAYA TRANSPARANSI DAN  
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN  
KEUANGAN**  
**(Studi Pada Badan Usaha Milik Desa Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso)**

NAMA : FERDI AL HASAN  
NIM : 18.104164  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
MINAT STUDI : SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Disetujui Oleh :

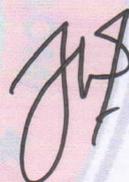
Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Asisten



**Dr. Agustin HP., MM**

NIDN : 0717086201



**Dr. Lia Rachmawati, SE, M.Ak**

NIDN : 0706128203

Mengetahui,

Ketua Program Prodi Akuntansi



**Nurshadrina Kartika Sari, SE, MM**

NIDN : 0714088901

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER**

---

**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA , TRANSPARANSI DAN PEMANFAATAN  
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN  
(Studi Pada Badan Usaha Milik Desa Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso)**

Telah dipertahankan Tim Penguji Skripsi Pada :

Hari/Tanggal : Selasa / 09 Agustus 2022

Jam : 12 : 00

Tempat : STIE Mandala

Disetujui Oleh Tim Penguji Skripsi :

Dr. Diana Dwi Astuti, M.Si

Ketua Penguji

Dr. Lia Rachmawati, SE, M.Ak

Sekretaris Penguji

Dr. Agustin H.P., MM

Anggota Penguji

Mengetahui:

Ketua Program Studi Manajemen

Ketua STIE Mandala Jember


**Nurshadrina Kartika Sari, SE, MM**

**NIDN. 0714088901**


**Dr. Suwignyo Widagdo S.E., M.P., M.M**

**NIDN. 0723128503**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama** : Ferdi Al Hasan  
**NIM** : 18104164  
**Program Studi** : Akuntansi  
**Minat Studi** : Sistem Informasi Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : “PENGARUH TINGKAT KUALITAS SUMBER DAYA, TRANSPARANSI DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI PADA BADAN USAHA MILIK DESA KECAMATAN TLOGOSARI KABUPATEN BONDOWOSO ) ” adalah benar- benar hasil karya ilmiah yang saya buat sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar maka saya siap menanggung resiko dibatalkannya skripsi yang telah saya buat.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Jember, 23 Juli 2022

  
  
Ferd Al Hasan

## MOTTO

“Hidup Adalah Sebuah Pilihan. Kau Memilih Diam Sebagai Pecundang  
Atau Melangkah Layaknya Pendekar Tanpa Khawatir Siapa Yang  
Menghadang”

-Ferdie Al Hasan

“Aku Mencintai Permasalahanku, Karena Aku Tahu Yang Memberi  
Permasalahanku Juga Mencintaiku ”

-Jalaludin El Rumi

“Kau Boleh Menanam Apa Saja Yang Ada Dimuka Bumi Namun Jangan  
Lupa Hadirkan Cinta Dalam Tiap- Tiap Benihnya ”

-Ferdie Al Hasan

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana S1 Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, dan tidak terlepas dari kodrat manusia yang tidak lepas dari kesalahan. Penulisan skripsi ini dapat terlaksana berkat bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ungkapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Suwignyo Widagdo, S.E., M.M., M.P selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.
2. Ibu Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.
3. Ibu Dr. Agustin HP, M.M selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan support serta pengarahan dan bimbingan selama proses pengerjaan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Lia Rachmawati, S.E., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing Asisten yang telah memberikan support serta pengarahan dan bimbingan selama proses pengerjaan skripsi ini.

5. Segenap dosen dan akademika Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.
6. Teruntuk Bapak Hasan Basri dan Ibu Ilyatun Hasanah selaku kedua orang tua dan pintu surga saya yang telah mengorbankan segalanya hingga saya sampai pada titik ini .
7. Teman-teman angkatan 2018 Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember yang telah memberikan dukungan dan bantuannya.
8. Teruntuk seluruh sahabat, teman sekaligus pacar dari teman saya yang selalu membantu dan ada pada saat suka maupun duka .
9. Untuk diri sendiri terimakasih sudah mampu berjalan dan bertahan sejauh ini meski problema tak henti hentinya menerjang, tetaplah jadi sosok terkuat percaya bahwa hari esok kamulah yang terhebat dan terahir segera cari pasangan !!

Akhir kata penulis berharap Allah SWT berkenan membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan pembaca. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Jember, 22 Juli 2022

Penulis,

Ferdi Al Hasan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Batasan Masalah.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA. ....</b>	<b>9</b>
<b>2.1 Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>14</b>
<b>2.2 Kajian Teori.....</b>	<b>21</b>
2.2.1 Kualitas Laporan Keuangan .....	21
2.2.2 Kualitas Sumber Daya .....	21
2.2.3 Transparansi .....	22
2.2.4 Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	23
<b>2.3 Hipotesis .....</b>	<b>26</b>
2.3.1 Pengaruh Kualitas Sumber Daya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan .....	26
2.3.2 Pengaruh Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	26
2.3.3 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan .....	27
2.3.4 Kualitas Sumber Daya, Transparansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
<b>3.1 Tempat atau Lokasi Dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>29</b>
<b>3.2 Populasi Dan Sampel .....</b>	<b>29</b>
3.2.1 Populasi .....	29
3.2.3 Sampel .....	29
<b>3.3 Jenis Sumber Data .....</b>	<b>30</b>
3.3.1 Jenis data .....	30
3.3.2 Sumber Data .....	30
3.3.3 Identifikasi Variabel.....	30
<b>3.4 Metode Pengumpulan Data .....</b>	<b>30</b>
3.5 Teknik Pengukuran Data .....	31
3.6 Definisi Operasional Variabel .....	32

3.6.1 Kualitas Laporan Keuangan (Y).....	32
3.6.2 Kualitas Sumber Daya (X1).....	34
3.6.3 Transparansi (X2).....	35
3.6.4 Pemaanfaatan Teknologi Informasi (X3).....	36
<b>3.7 Metode Analisis Data.....</b>	<b>37</b>
3.7.1 Statistik Deskriptif.....	37
3.7.2 Uji Kualitas Data.....	37
3.7.3 Uji Asumsi Klasik.....	38
3.7.4 Uji Hipotesis.....	39
3.7.5 Analisis Regresi Linier Berganda.....	39
3.7.6 Uji F.....	40
3.7.7 Uji T.....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
<b>4.1 Hasil Penelitian.....</b>	<b>41</b>
4.1.1 Gambaran Umum Responden.....	41
4.1.2 Data Responden.....	41
<b>4.2 Analisis Hasil Penelitian.....</b>	<b>44</b>
4.2.1 Uji kualitas data.....	44
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	48
4.2.3 Uji Regresi Linier Berganda.....	51
4.2.4 Uji Hipotesis.....	53
<b>4.3 Interpretasi.....</b>	<b>55</b>
4.3.1 Pengaruh Kualitas Sumber Daya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	55
4.3.2 Pengaruh Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	56
4.3.3 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	56
4.3.4 pengaruh kualitas sumber daya , transparansi, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.....	57
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>59</b>
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	<b>59</b>
<b>5.2 Implikasi.....</b>	<b>60</b>
<b>5.3 Saran.....</b>	<b>61</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>64</b>

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai Pengaruh Tingkat Kualitas Sumber Daya ,Transparansi Dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Studi Bumdes Kecamatan Tlogosari KabupatenBondowoso menggunakan metode Regresi Linier Berganda. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pengurus inti BUMDes yang berada di Kecamatan Tlogosari dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 sampel sesuai dengan kriteria yang ditentukan peneliti menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian ini adalah (Kualitas Sumber Daya ,Transparansi Dan Pemanfaatan Teknologi informasi) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuanganBUMDes yang ada di Kecamatan Tlogosari.

Kata kunci : Kualitas Sumber Daya,Transparansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Untuk mencapai tujuan pembangunan nasional, desa merupakan agen pemerintah terdepan yang dapat menjangkau kelompok sasaran riil yang hendak disejahterakan, salah satunya dengan membentuk suatu badan usaha yaitu Badan Usaha Milik Desa yang sesuai dengan permendagri nomor 39 tahun 2010 tentang badan usaha milik desa, yang menyebutkan bahwa : “untuk meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai kegiatan usaha ekonomi masyarakat pedesaan, didirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa”

Badan usaha milik desa adalah usaha yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. BUMDes ini diharapkan juga mampu menstimulasi dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan. Aset ekonomi yang ada di desa harus dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa.

BUMDes juga merupakan suatu lembaga keuangan desa yang menjalankan bisnis keuangan yang dapat mempengaruhi dan memenuhi kebutuhan usaha-usaha dengan skala kecil yang akandijalan oleh pelaku usaha ekonomi desa.

BUMDes wajib membuat laporan keuangan seluruh unit yang berupa hasil usaha BUMDes secara akuntabel dan transparan yang dilakukan setiap bulannya. Selain itu, BUMDes wajib memberikan laporan-laporan perkembangan unit usaha BUMDes kepada masyarakat desa dengan melalui musyawarah desa yang

sekurang-kurangnya dua kali dalam satu tahun.

Laporan keuangan menyediakan informasi yang relevan tentang mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu tahun setiap pelaporannya. Secara umum laporan keuangan BUMDes tidak berbeda jauh dengan laporan keuangan lembaga lain pada umumnya. Laporan keuangan dibutuhkan untuk mengetahui kinerja keuangan BUMDes secara keseluruhan selama satu tahun masa kerja.

Laporan keuangan umumnya terdiri dari berbagai macam yaitu neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan modal. Dalam penyajian laporan keuangan harus disadari bahwa banyak pihak-pihak yang akan mengandalkan informasi dalam laporan keuangan tersebut. Oleh karena itu, informasi keuangan yang sudah tersaji dalam laporan keuangan harus bermanfaat bagi para pemakai. Informasi akan bermanfaat jika informasi tersebut dapat dipahami dan digunakan oleh pemakai. Adapun kriteria dan unsur-unsur pembentuk kualitas laporan keuangan yang akan menjadikan suatu informasi dalam laporan keuangan yang mempunyai manfaat terdiri dari relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

Dibalik laporan keuangan yang baik tentunya ada beberapa yang memengaruhinya seperti kemampuan yang dimiliki sumber daya dalam mengelola laporan keuangan tersebut, Berbeda dengan yang dialami BUMDes yang ada di kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso. Yang seharusnya laporan keuangan BUMDes harus dicatat sesuai dengan kaidah yang berlaku dan nantinya harus dilaporkan secara terbuka kepada masyarakat umum tetapi di kecamatan ini ada kelemahan dari sumber daya untuk mencatat laporan keuangan

sehingga hal tersebut ber imbas pada kualitas laporan keuangan dan keterbukaan kepada masyarakat terkait alur transaksi selama satu tahun masa kerja.

Perkembangan BUMDes di Kecamatan Tlogosari, Kabupaten Bondowoso cukup pesat, karena setiap desa yang ada di Kecamatan Tlogosari telah memiliki 6 BUMDes dari 10 Desa yang ada di Kecamatan Tlogosari. Pengelolaan program BUMDes yang ada sudah berjalan dengan baik akan tetapi masih ada beberapa BUMDes yang tidak dapat menjalankan program maupun pemanfaatan sesuai peraturan yang berlaku. Berikut hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti:

**Tabel 1.1**  
**Hasil Observasi**

<b>Nama Desa</b>	<b>Bumdes</b>	<b>Keterangan</b>
Brambang darussalam	Desa bina bersama	Masih aktif
Gunosari	Desa wisata kebun buah	Tidak aktif
Jebung kidul	Tirta usaha mandiri dan pamsimas	Masih aktif
Jebung lor	Pamsimas	Masih aktif
Patemon	Pamsimas, pasar kita dan perusahaan air mekar bersama	Masih aktif
Pakistan	Pakistan berseri	Tidak aktif
Sulek	Wahana diving	Tidak aktif
Trotosari	Kebun segala buah	Tidak aktif
Tlogosari	Kolam pancing sejahtera dan rumah durian	Masih aktif
Kembang	Pamsima dan rumah jahit bumi artha	Masih aktif

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti terdapat beberapa permasalahan yang terjadi pada BUMDes di Kecamatan Tlogosari, dimana masih banyak terdapat BUMDes yang tidak sehat.

Adapun fenomena yang terjadi di BUMDes Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso yakni banyak menuai pertanyaan dari masyarakat seperti bagaimana perkembangan BUMDes, kemana alur keuangan BUMDes, Selama satu tahun masa kerja banyak isu korupsi dari lembaga yang mengelola . Penyebab permasalahan diantaranya, data-data yang disajikan tidak sesuai dalam laporan leuangan BUMDes seperti kesalahan pencatatan dan kurangnya ketelitian dari SDM (Sumber Daya Manusia) sehingga mengakibatkan terjadinya ketidak seimbangan pada laporan keuangan BUMDes.

Satu bukti bahwa laporan keuangan pada BUMDes yang ada pada salah satu desa di kecamatan tlogosari tepat nya desa patemon, berikut bukti laporan keuangan yang di dapat oleh peneliti :



PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO  
**DESA PATEMON**  
KECAMATAN TLOGOSARI  
Jl. Raya Pakisan No. 319 Telp. ( 0332 ) 7700386

LAPORAN KEUANGAN  
BADAN USAHA MILIK DESA PATEMON  
PERIODE 1-31 JANUARI 2022

URAIAN	PAMSIMAS	MEKAR BERSAMA	PASAR KITA
MODAL AWAL	2.000.000	4.000.000	10.000.000
PENDAPATAN	8.000.000	10.300.000	22.000.000
BEBAN TRANSPORTASI	-600.000	-450.000	-1.875.000
BEBAN LAIN-LAIN	-2.400.000	-3.200.000	-7.300.000
SALDO PER 31 JANUARI 2022	7.000.000	10.650.000	22.825.000

Dari

data di atas bisa di ambil sebuah kesimpulan bahwa kualitas laporan masih belum rinci dan tidak sesuai dengan aturan yang berlaku adapun beberapa kemungkinan penyebab terjadinya hal tersebut adalah kualitas sumber daya yang masih rendah baik dalam pemahaman terkait laporan keuangan atau cara pemanfaatan teknologi informasi yang ada..

Penggunaan teknologi informasi yang belum optimal ini dapat dilihat dari hasil pengelolaan dan pencatatan keuangan BUMDes, dimana belum bisa menggunakan aplikasi BUMDes yang diberikan oleh pemerintah yang bertujuan agar lebih cepat dan mudah dalam pemrosesan transaksi dan penyiapan laporan keuangan serta keakuratan perhitungan dalam laporan keuangannya.

Pemanfaatan teknologi informasi sangat diperlukan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.. Peraturan Pemerintah No 56 Tahun 2005 Tentang Sistem Teknologi Informasi Keuangan Daerah disebutkan bahwa pemerintah pusat dan pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada pelayanan publik sehingga laporan keuangan yang dihasilkan berkualitas dan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah. Pemanfaatan teknologi informasi menurut Thomas el.al.(1991) dalam Wijaya (2007) merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem teknologi informasi dalam melaksanakan tugasnya atau perilaku dalam menggunakan teknologi pada saat melakukan pekerjaan. Teknologi informasi meliputi komputer (*mainframe, mini, micro*), perangkat lunak (*software*), database, jaringan atau internet, *electronic commerce*, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi.

Setelah pemanfaatan teknologi informasi yang baik maka perlu adanya keterbukaan atas hasil pencatatan transaksi atau biasa disebut dengan Transparansi. Transparansi merupakan suatu keputusan yang diambil dan pelaksanaannya dilakukan dengan cara mengikuti aturan atau regulasi yang ditetapkan oleh lembaga. Dan transparansi merupakan keterbukaan dan kejujuran kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggung jawaban pemerintahan dalam sumber daya yang di percayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang- undangan, jadi transparansi merupakan bagian dari faktor penting dalam hal kualitas laporan keuangan. Permasalahan transparansi merupakan salah satu persoalan dalam pelaksanaan pemerintah daerah yang hingga saat ini terus dikaji pelaksanaannya oleh pemerintah. Kualitas laporan yang baik dapat ditunjukkan dengan adanya transparansi pelaporan keuangan karna dengan adanya transparansi seluruh pihak dapat mengetahui bagaimana kualitas laporan keuangan perusahaan menurut Hafizh Abdul (2010).

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat pengaruh kualitas sumber daya terhadap kualitas laporan keuangan?
2. Apakah terdapat pengaruh transparansi terhadap kualitas laporan keuangan?
3. Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan?
4. Apakah terdapat pengaruh secara bersama- sama pada variabel kualitas sumber daya, transparansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pengaruh kualitas sumber daya terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Mengetahui pengaruh dari transparansi terhadap kualitas laporan keuangan
3. Mengetahui pengaruh dari pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan
4. Mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel kualitas sumber daya, transparansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat serta informasi yang dapat digunakan sebagai bahan acuan dan pertimbangan bagi berbagai pihak , antarlain sebagai berikut :

#### **1. Bagi peneliti**

Bagi peneliti , penelitian ini dapat digunakan sebagai suatu kegiatan untuk melatih kemampuan baik dalam hal menulis sekaligus menambah wawasan dan pengalaman

#### **2. Bagi Lembaga atau Instansi Pengelola Usaha Makro dan Mikro**

Bagi Lembaga atau Instansi Pengelola Usaha Makro dan Mikro , penelitian ini bermanfaat untuk menambah informasi terkait pengaruh Kualitas Sumber Daya, Transparansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes kecamatan Tlogosari

### 3. Bagi Almamater

Bagi Almamater, di harapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi informasi dalam mengadakan penelitian di masa mendatang.

## **1.5 Batasan Masalah**

1. Penelitian ini khususnya untuk pekerja atau Pengelola BUMDes yang ada dikecamatan Tlogosari
2. Penelitian ini Dilakukan pada tahun 2022

## **BAB II.**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

1. Luh Sukriani, Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi, Made Arie Wahyuni (2018) dengan judul penelitian “pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, pelatihan, dan penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan bumdes di kecamatan negara” Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan data primer yang diperoleh dari data kuesioner yang diukur menggunakan skalalikert. Populasi penelitian ini adalah seluruh BUMDes di Kecamatan Negara. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan sampel jenuh dengan total responden sebanyak 37 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linear berganda yang diolah dengan bantuan program SPSS 23.0 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, (2) Pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, (3) Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dan (4) Penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Asmara Intan Merialsa (2017) dengan judul penelitian “pengaruh akuntabilitas publik dan transparansi terhadap kualitas laporan keuangan” Populasi dalam penelitian ini adalah Auditor Inspektorat Kota Bandung dan Karyawan atau Staff Bagian Akuntansi BPKAD Kota Bandung. Data yang digunakan yaitu data angket (kuesioner) yang disebar sebanyak 41 kuesioner. Teknik pemilihan

sampel yaitu non probability sampling dengan sampel jenuh yang dipilih. Analisis data statistik dilakukan dengan mengolah data dari hasil jawaban kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Akuntabilitas Publik dan Transparansi berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dimana Akuntabilitas Publik memiliki koefisien regresi sebesar 0,226 yang bertanda positif, dan Transparansi memiliki koefisien regresi sebesar 0,577 yang bertanda positif. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa secara simultan Akuntabilitas Publik dan Transparansi berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan sebesar 56,5% sedangkan sisanya yaitu sebesar 43,5% merupakan pengaruh faktor lain di luar ketiga variabel independen seperti Standar Akuntansi Pemerintah, Good Corporate Governance, Sistem Pengendalian Intern.

3. Fina Riyanti (2017) dengan judul penelitian “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, (2) transparansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, (3) penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, dan penerapan sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
4. Jhon Fiesgrald Wungow, Linda Lambey, Winston Pontoh (2016) dengan judul penelitian “Pengaruh Tingkat Pendidikan Masa Kerja Pelatihan Dan Jabatan Terhadap Kualitas Laporan keuangan ” Hasil penelitian menunjukkan bahwa

tingkat pendidikan, masa kerja, pelatihan dan kepegawaian secara simultan memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Nilai dari koefisien determinasi menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, masa kerja, pelatihan dan aparat pemerintah secara bersama-sama berkontribusi terhadap kualitas laporan keuangan daerah sebesar 40,1%, sedangkan sisanya sebesar 59,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa hanya pelatihan dan pejabat pemerintah yang berdampak pada kualitas dari laporan keuangan daerah. Tingkat pendidikan dan masa kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan.

5. Komang Eka Sri Lestari (2021) dengan judul penelitian “pengaruh kualitas sumber daya manusia, pengawasan keuangan, dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan (studi pada bumdesse-kecamatan gerokgak)” Penelitian ini dilakukan karena adanya permasalahan pada kualitas sumber daya manusia, pengawasan keuangan, dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Tujuan dilakukannya riset ini guna menguji pengaruh (1) Kualitas SDM bagi kualitas laporan keuangan pada BUMDes di Kecamatan Gerokgak; (2) Pengawasan keuangan bagi kualitas laporan keuangan pada BUMDes di Kecamatan Gerokgak; (3) Penerapan sistem informasi akuntansi bagi kualitas laporan keuangan pada BUMDes di Kecamatan Gerokgak; (4) Kualitas SDM pengawasan keuangan, dan penerapan SIA terhadap kualitas laporan keuangan pada BUMDes di Kecamatan Gerokgak. Metode penarikan sampel dengan purposive sampling dan teknik analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji kualitas data,

uji asumsiklasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian yaitu : (1) Kualitas sumber daya manusia secara positif dan signifikan mempengaruhi kualitas laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Gerokgak, (2) Pengawasan keuangan secara positif dan signifikan mempengaruhi kualitas laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Gerokgak, (3) Penerapan sistem informasi akuntansi secara positif dan signifikan mempengaruhi kualitas laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Gerokgak, (4) Kualitas sumber daya manusia, pengawasan keuangan, dan penerapan sistem informasi akuntansi secara positif dan signifikan mempengaruhi kualitas laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Gerokgak.

6. Nilam Sari (2016) dengan judul penelitian “pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemahaman akuntansi, penerapan sap, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (studi empiris pada satuan kerja perangkat daerah kabupaten bungo)” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: kapasitas sumber daya manusia, pemahaman akuntansi, penerapan standar akuntansi publik terhadap, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern pemerintah untuk kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Ini menggunakan sampling tujuan Sedangkan penduduk dalam penelitian ini adalah PNS di wilayah Bungo. Yaitu kepala departemen, petugas keuangan, dan bendahara atau staf keuangan. sampel dan penelitian sebanyak 70 responden yang memenuhi kriteria. Pengumpulan data kuesioner pengguna teknik. Dan pengguna analisis data linier berganda regresi dengan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: kapasitas sumber daya manusia memiliki berpengaruh

- signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, dimana nilai signifikansinya adalah  $0,000 < 0,05$ . Pengertian akuntansi memiliki berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan
7. Yuli Artika (2016) dengan judul penelitian “Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah, Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Rokan Hulu” Hasil uji Hipotesis menunjukkan bahwa penerapan akuntansi keuangan pemerintah daerah sistem, kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu. Koefisien determinasi ditunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 63,2% dan 36,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam regresi ini.
  8. Noprial Valenra Maksyur (2015) dengan judul penelitian “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Intern, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Skpd Kabupaten Indragiri Hulu)” Hasil secara parsial atau simultan ditemukan bahwa variabel kualitas sumber daya manusia, komitmen organisasi, sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi mempengaruhi kualitas laporan keuangan.
  9. Ni Luh Mulya Dewi, Ni Wayan Yuniasih (2021) dengan judul penelitian “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Tingkat Pendidikan, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Se-Kecamatan Mengwi” Hasil penelitian

menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

10. Liza Mutiana , Yossi Diantimala , Zuraida (2017) dengan judul penelitian “Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Satker Di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Aceh Utara)” Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern, teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia dan komitmen organisasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap kualitas laporan keuangan pada satker di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Aceh Utara baik secara simultan maupun parsial.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah diuraikan diatas, maka peneliti membuat tabel hasil penelitian dengan ringkasan sebagai berikut :

**Tabel 2.2**  
**Hasil Penelitian Terdahulu**

No.	Nama dan Tahun Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Maksyur (2015)	Hasil secara parsial atau simultan ditemukan bahwa variabel kualitas sumber daya manusia, komitmen organisasi, sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi	Persamaan pada penelitian ini yaitu pada variabel	Perbedaan pada penelitian ini yaitu variabel

No.	Nama dan Tahun Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		mempengaruhi kualitas laporan keuangan.		
2.	Fiesgrald dan kawan-kawan (2016)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, masa kerja, pelatihan dan kepegawaian secara simultan memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Nilai dari koefisien determinasi menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, masa kerja, pelatihan dan aparat pemerintah secara bersama-sama berkontribusi terhadap kualitas laporan keuangan daerah sebesar 40,1%, sedangkan sisanya sebesar 59,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.	Persamaan pada penelitian ini yaitu pada variabel tingkat pendidikan dan pelatihan	Perbedaan pada penelitian ini yaitu variabel masa kerja dan kepegawaian
3.	Sari (2016)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: kapasitas sumber daya manusia memiliki berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, Pengertian akuntansi memiliki berpengaruh negatif signifikan terhadap	Persamaan pada penelitian ini yaitu pada variabel pemanfaatan teknologi informasi	Perbedaan pada penelitian ini yaitu variabel kapasitas sumber daya, pemahaman akuntansi dan penerapan sap

No.	Nama dan Tahun Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Aplikasi akuntan publik standar tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas keuangan pemerintah daerah,. pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas keuangan pemerintah daerah pernyataan. Dan pemerintah pengendalian intern akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan</p>		
4.	Artika (2016)	<p>Hasil uji Hipotesis menunjukkan bahwa penerapan akuntansi keuangan pemerintah daerah sistem, kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu. Koefisien determinasi ditunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 63,2% dan</p>	<p>Persamaan pada penelitian ini yaitu pada variabel kapasitas sumber daya dan pemanfaatan teknologi informasi</p>	<p>Perbedaan pada penelitian ini yaitu variabel akuntansi keuangan pemerintah</p>

No.	Nama dan Tahun Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		36,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam regresi ini.		
5.	Merialsa (2017)	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Akuntabilitas Publik dan Transparansi berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dimana Akuntabilitas Publik memiliki koefisien regresi sebesar 0,226 yang bertanda positif, dan Transparansi memiliki koefisien regresi sebesar 0,577 yang bertanda positif. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa secara simultan Akuntabilitas Publik dan Transparansi berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan sebesar 56,5% sedangkan sisanya yaitu sebesar 43,5% merupakan pengaruh faktor lain di luar ketiga variabel independen seperti Standar Akuntansi Pemerintah, Good Corporate Governance, Sistem Pengendalian Intern.</p>	Persamaan pada penelitian ini yaitu pada variabel transparansi	Perbedaan pada penelitian ini yaitu variabel akuntabilitas publik
6.	Riyanti (2017)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) akuntabilitas	Persamaan pada penelitian ini yaitu pada variabel	Perbedaan pada penelitian ini yaitu variabel

No.	Nama dan Tahun Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, (2) transparansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, (3) penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, dan penerapan sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah	transparansi	akuntabilitas dan penerapan standar akuntansi pemerintah
7.	Mutiana dan kawan-kawan (2017)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa sistem pengendalian intern, teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia dan komitmen organisasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap kualitas laporan keuangan pada satker di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Aceh	Persamaan pada penelitian ini yaitu pada variabel kualitas sumber daya	Perbedaan pada penelitian ini yaitu variabel pengendalian intern dan komitmen organisasi
8.	Sukriani dan kawan – kawan (2018)	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa (1) Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas	Persamaan pada penelitian ini yaitu pada variabel tingkat pendidikan ,variabel pelatihan dan penggunaan teknologi informasi.	Perbedaan pada penelitian ini yaitu variabel pengalaman kerja

No.	Nama dan Tahun Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>laporan keuangan,            (2) Pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan,            (3) Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan,            dan (4) Penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan</p>		
9.	Lestari (2021)	<p>Hasil penelitian yaitu : (1) Kualitas sumber daya manusia secara positif dan signifikan mempengaruhi kualitas laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Gerokgak, (2) Pengawasan keuangan secara positif dan signifikan mempengaruhi kualitas laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Gerokgak, (3) Penerapan sistem informasi akuntansi secara positif dan signifikan mempengaruhi kualitas laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Gerokgak, (4) Kualitas sumber daya manusia,</p>	<p>Persamaan pada penelitian ini yaitu pada variabel kualitas sumberdaya</p>	<p>Perbedaan pada penelitian ini yaitu variabel pengawasan keuangan dan penerapan sistem informasi akuntansi</p>

No.	Nama dan Tahun Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		pengawasan keuangan, dan penerapan sistem informasi akuntansi secara positif dan signifikan memengaruhi kualitas laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Gerokgak		
10	dewi dan kawan-kawan (2021)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.	Persamaan pada penelitian ini yaitu pada variabel pemanfaatan teknologi informasi	Perbedaan pada penelitian ini yaitu variabel pengalaman kerja

Dengan beberapa jurnal diatas dapat disimpulkan dalam persamaan penelitian terdahulu membuktikan bahwa persamaan dalam Metode Analisis Data yaitu dengan analisis regresi linier berganda dan memiliki kesamaan dengan penulis teliti yaitu dengan beberapa variabelnya. Dalam perbedaan ada beberapa perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penulis teliti utamanya dalam objek penelitian dan variabel.

## 2.2 Kajian Teori

### 2.2.1 Kualitas Laporan Keuangan

Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Nomor 1 pragraf 9 sebagaimana terdapat di Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang SAP menyatakan bahwa: “Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan”.

Tujuan umum laporan keuangan:

- a. Menyajikan informasi mengenai posisisi keuangan,
  - b. Realisasi anggaran,
  - c. Arus kas, dan
  - d. Kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan menjadi alokasisumber daya.
- menurut Soemarso (2004:21) dapat di sebutkan dimensi yang terkait dengan kualitas Pelaporan keuangan, yaitu sebagai berikut :

1. Proses Pelaporan
2. Kualitas/karakteristik kualitatif Karakteristik kualitas laporan keuangan

### 2.2.2 Kualitas Sumber Daya

Pengertian Sumber Daya Manusia secara umum merupakan daya yang bersumber dari manusia. Daya yang bersumber dari manusia dapat juga disebut tenaga atau kekuatan (energi atau power). (Putri dan Novia, 2020) menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang cukup memadai. Menurut

Widododalam Afrianti (2011) Kualitas sumberdaya manusia adalah kemampuan sumberdaya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai.

Pegawai yang memiliki pemahaman yang rendah terhadap tugas dan fungsinya, serta hambatan yang ditemukan dalam pengolahan data juga akan berdampak pada penyajian laporan keuangan.

Menurut pendapat Matutina (2016) mengatakan bahwa dimensi Kualitas Sumber Daya Manusia adalah sebagai berikut :

1. kemampuan yang dimiliki sumber daya manusia lebih berorientasi pada intelegensi dan daya fikir serta penguasaan ilmu yang luas yang dimiliki karyawan.
2. kemampuan dan penguasaan teknis operasional dibidang tertentu yang dimiliki masing masing sumber daya manusia .
3. memiliki kemampuan dari sejumlah kompetensi yang mencakup loyalitas, kedisiplinan, kerja sama dan tanggung jawab.

### **2.2.3 Transparansi**

Menurut Hafizh Abdul (2010), Transparansi adalah keterbukaan dan kejujuran kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintahan dalam sumber daya yang di percayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan. Menurut Hadi Sumarsono Transparansi adalah “keterbukaan pemerintah dalam membuat kebijakan-kebijakan keuangan daerah, sehingga dapat diketahui dan diawasi oleh DPRD dan Masyarakat”.<sup>3</sup> Transparansi pengelolaan keuangan daerah pada

akhirnya akan menciptakan horizontal accountability antara pemerintah daerah dengan masyarakatnya sehingga tercipta pemerintah daerah yang bersih, efektif, efisien, akuntabel, dan responsif, terhadap aspirasi dan kepentingan masyarakat.

Adapun dimensi transparansi yang telah dijelaskan yaitu:

1. Terdapat komunikasi publik oleh pemerintah berupa laporan keuangan mudah diakses dan terbukanya informasi mengenai proses.
2. Aksesibilitas masyarakat terhadap transparansi dalam pembuatan laporan keuangan berupa sistem pemberian informasi kepada publik. Penyusunan laporan keuangan merupakan suatu bentuk kebutuhan transparansi yang menjadi syarat agar pengelolaan keuangan dapat dikatakan akuntabel. Bentuknya berupa keterbukaan pemerintah daerah atas aktivitas sumber daya publik. Transparansi informasi terutama informasi keuangan dan fiskal harus dilakukan dalam bentuk yang relevan dan mudah dipahami

#### **2.2.4 Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Menurut Jogiyanto (2008:3) Teknologi Informasi (IT) adalah subsistem atau sistem bagian dari sistem informasi. Sedangkan Kadir dan Triwahyuni (2003:2) Teknologi Informasi adalah gabungan antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi. Pemanfaatan teknologi informasi adalah perilaku atau sikap akuntan menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerjanya. Peraturan Pemerintah No 56 Tahun 2005 Tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah disebutkan bahwa pemerintah pusat dan pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada pelayanan publik sehingga

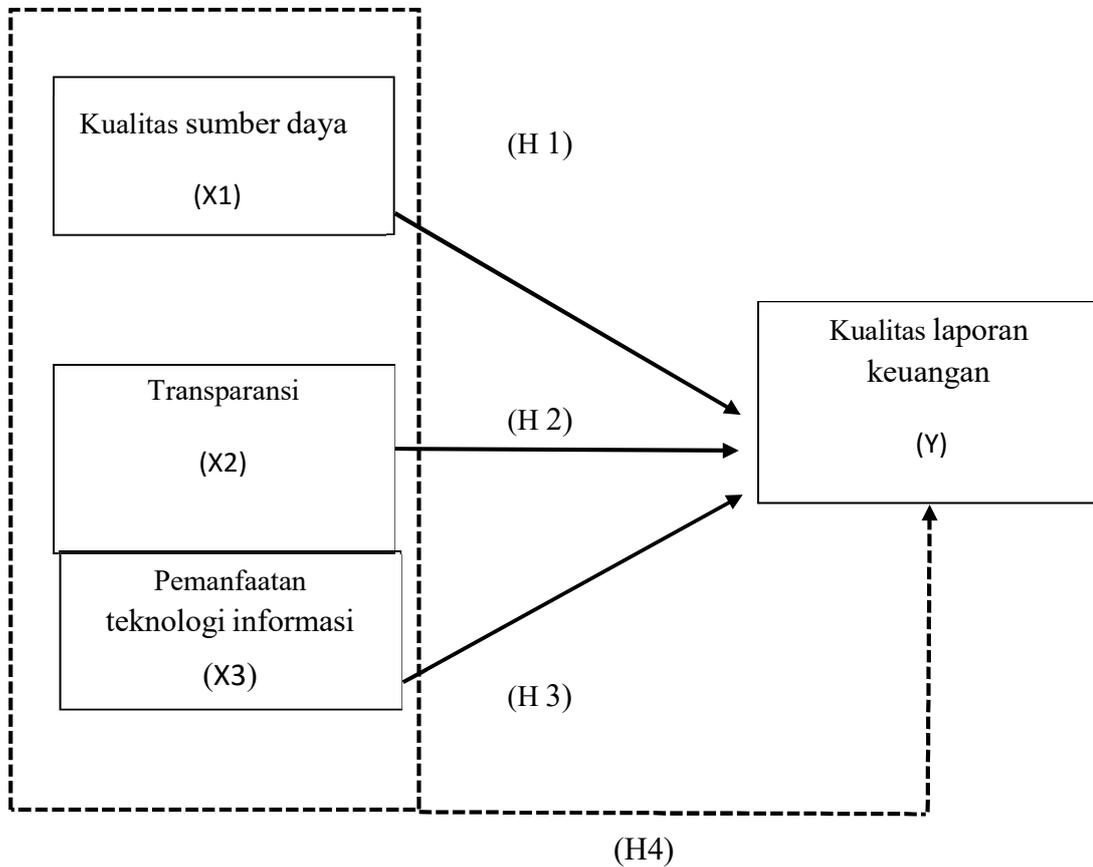
laporan keuangan yang dihasilkan berkualitas dan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah.

Pemanfaatan teknologi informasi menurut Thomas et.al. (1991) dalam Wijaya (2007) merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya atau perilaku dalam menggunakan teknologi pada saat melakukan pekerjaan. Teknologi informasi meliputi komputer (mainframe, mini, micro), perangkat lunak (software), database, jaringan (internet, intranet), electronic commerce, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi.

Berdasarkan Wardani dan Ika (2017) menyatakan bahwa dimensi pemanfaatan teknologi informasi adalah sebagai berikut :

1. Proses kerja secara elektronik dimaksud untuk mengetahui apakah instansi memiliki komputer yang cukup dan apakah proses kerja sudah dilakukan secara elektronik
2. Pengolahan dan penyimpanan data keuangan , dimaksud untuk mengetahui bagaimana proses pengelolaan data oleh instansi
3. Pengolahan informasi dengan jaringan internet , dimaksud untuk mengetahui bagaimana pengelolaan informasi dengan memanfaatkan internet
4. Sistem manajemen , dimaksud untuk mengetahui informasi yang dihasilkan memiliki integrasi
5. Perawatan dan pemeliharaan pada perangkat komputer, dimaksud untuk mengetahui jadwal pemeliharaan barang elektronik, perbaikan pada peralatan yang rusak dan penggunaan antivirus pada komputer

**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**



Keterangan :

Simultan :   
 Parsial : 

Berdasarkan gambar 2.1 kerangka konseptual diatas peneliti ini ingin menguji pengaruh antara variabel secara simultan atau secara parsial , terdapatdua garis panah dengan ketebalan yang berbeda yang mengubungkanvariabel independen terhadap variabel dependen , garis panah tebal menjelaskan pengaruh semua variabel independen yaitu kualitas sumber daya, transparansi dan pemanfaatan teknologi informasi secara parsial terhadap variabel dependenyaitu kualitas laporan keuangan

## 2.3 Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara tentang bagaimana pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Hipotesis ini diperkuat dengan hasil penelitian atau jurnal yang terdahulu dan teori yang mendasari.

### 2.3.1 Pengaruh Kualitas Sumber Daya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sumber daya manusia merupakan faktor ter penting dalam suksesnya kinerja pelaksanaan pemerintahan , untuk itu perlu upaya terus menerus demi meningkatkan kemampuan sumber daya manusia seiring dengan perubahan yang terjadi.

Kualitas laporan keuangan melihat sejauh mana laporan tersebut yang disajikan untuk melihat informasi yang baik dan merupakan laporan yang ber instruktur mengenai pelaporan posisi keuangan dan transaksi yang dilakukan dengan mempertanggung jawabkan suatu entitas laporan.

Dalam pengelolaan keuangan BUMDes yang baik tentunya harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan baik , baik dari segi keahlian atau yang lain nya. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lestari (2021) menyatakan bahwa kualitas sumber daya berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Oleh karna itu hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan

**H1 : Terdapat Pengaruh Kualitas Sumber Daya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

### 2.3.2 Pengaruh Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Transparansi merupakan prinsip menciptakan kpercayaan timbal balik antara lembaga pemerintah dengan masyarakat penyediaan informasi dan menjamin kemudahan didalam memperoleh informasi adalah suatu kebutuhan penting

masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengelolaan daerah , dengan adanya transparansi akan menambah wawasan dan kepercayaan terhadap pemerintah , maka akan menjamin meningkatnya jumlah masyarakat yang berpartisipasi dalam membangun perekonomian daerahnya dan akan dapat meminimalisir berkurangnya penyimpangan dalam pengelolaan keuangan pemerintah.

Menurut Hafizh Abdul (2010), Transparansi adalah keterbukaan dan kejujuran kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintahan dalam sumber daya yang di percayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh merialsa (2017) menyatakan bahwa transparansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan.

## **H2 : Terdapat Pengaruh Transparansi Terhadap Kualitas Laporan**

### **Keuangan**

#### **2.3.3 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Pemanfaatan teknologi informasi akan dapat membuat laporan keuangan yang dihasilkan lebih berkualitas karena teknologi yang digunakan memiliki kecepatan dan keakuratan dalam menyusun laporan keuangan. Oleh karena itu pemanfaatan teknologi informasi pastinya akan membantu mempercepat dalam hal mengolah data juga proses penyajian laporan keuangan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Artika (2016) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dari uraian teori di atas maka dapat dirumuskan hipotesis :

**H3 : Terdapat Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

#### **2.3.4 Kualitas Sumber Daya, Transparansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Ariyani (2013), Adhi dan Suharjo (2013), Yudianta dan Erawati (2013) yang menemukan bahwa kualitas sumber daya manusia itu berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. penelitian Ayu Wulandari Aswandi, Sri (2014) Hasil penelitiannya menunjukkan Transparansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Menurut penelitian dari Basudewa & Putri (2020), Utari., dkk (2020), Wulan., dkk (2020) menunjukkan kualitas laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi. Berdasar hasil penelitian terdahulu di atas maka dapat diambil uji hipotesis yaitu :

**H4 : Secara Bersama-Sama Terdapat Pengaruh Kualitas Sumber Daya, Transparansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat atau Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada 6 BUMDes yang berlokasi di Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso. Waktu penelitian ini dilakukan pada tahun 2022.

#### **3.2 Populasi Dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi menurut Widagdo,dkk (2021) merupakan keseluruhan satuan yang karakteristiknya akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah 6 BUMDes aktif dari 10 Desa dan pengurus inti BUMDes dan berada di seluruh kecamatan Tlogosari, Kabupaten Bondowoso.

##### **3.2.3 Sampel**

Sampel menurut widagdo,dkk (2021) merupakan bagian dari populasi yang suaranya diambil sebagai data survei. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling*. Purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 responden, berikut kriteria yang dijadikan sampel yaitu :

1. 6 BUMDes yang masih aktif
2. Pengurus BUMDes yang masih aktif bekerja
3. Pengurus BUMDes bagian inti yang meliputi : direktur (kepala BUMDes), Sekretaris, Bendahara, Koordinator Lapangan, Kepala Bagian Umum.

### **3.3 Jenis Sumber Data**

#### **3.3.1 Jenis data**

Jenis data dibagi menjadi dua yaitu, data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah Data yang terbentuk kata, skema, dan gambar. Sedangkan Data Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan.

#### **3.3.2 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer, sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya data yang dipilih dari responden melalui kuesioner atau hasil wawancara peneliti dengan sumberdata yang ada. (Sugiyono, 2019). Maka dalam hal ini secara langsung peneliti mengumpulkan data responden menggunakan kuesioner yang sudah di susun berdasar kasus BUMDes kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso

#### **3.3.3 Identifikasi Variabel**

Menurut Sugiyono (2019) variabel penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini variabel nya adalah Kualitas Sumber Daya , Transparansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah langkah dalam mencari, mencatat dan mengumpulkan semua secara objektif dan apa adanya sesuai bentuk data yang ada di lapang (Sugiyono). Dalam penelitian ini dalam mengumpulkan data ada beberapa

metode, yaitu sebagai berikut :

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2018) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai iri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Dalam penelitian observasinya yakni dengan mengamati langsung ke lapangan untuk menegetahui kondisi sesungguhnya pekerja/karyawan BUMDes di Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso.

b. Kuesioner

Menurut Sugiono (2014) kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pertanyaan yang tertulis untuk dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis regresi linier berganda

### 3.5 Teknik Pengukuran Data

Skala pengukuran merupakan suatu proses dimana suatu angka atau simbol diletakkan pada karakteristik suatu stimuli yang sesuai dengan prosedur atau aturan yang telah ditetapkan (ghozali 2013)

Dalam penelitian ini peneliiti menggunakan penelitian kuantitatif dan menggunakan instrumen untuk pengumpulan data. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono,2017)

Penelitian ini menggunakan skala likert yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur harus dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator dijadikan titik tolak untuk menyusun item instrumen yang

berupa pertanyaan.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut :

- |   |   |
|---|---|
| 1) Sangat setuju /Selalu/Sangat positif, diberi skor    | 5 |
| 2) Setuju /sering/positif, diberi skor                  | 4 |
| 3) Ragu-ragu/kadang-kadang/netral, diberi skor          | 3 |
| 4) Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif,diberi skor | 2 |
| 5) Sangat tidak setuju/tidak pernah,diberi skor         | 1 |

Dalam penelitian ini pengukuran variabel menggunakan *skala likert* dengan menggunakan *checklist* pada *instrument* kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah sesuatu yang dapat membedakan atau mengubah nilai (Kuncor, 2013). Sebagian besar ahli mendefinisikan variabel penelitian sebagai kondisi-kondisi yang telah di manipulasi, dikontrol, atau diobservasi oleh seorang peneliti dalam sebuah penelitian. Sebagian ahli juga mendefinisikan bahwa yang dinamakan variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam sebuah penelitian. Variabel dalam penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen.

#### 3.6.1 Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Laporan keuangan adalah kepatuhan dalam pengelolaan, akuntabilitas, pelaporannya, perencanaan, informasi, kelangsungan sebuah organisasinya, dan hubungan masyarakat. Laporan keuangan yang baik menurut peraturan pemerintah Nomor 71 tahun 2010 harus mencakup empat karakteristik yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat di pahami.

Laporan keuangan dikatakan berkualitas jika informasi yang disajikan harus disusun secara baik, benar, sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi. Kualitas laporan keuangan harus memiliki kemampuan informasi yang dapat dipahami dan memenuhi kebutuhan pemakai didalam mengambil keputusan.

Menurut Soemarmo (2004:21) dapat di sebutkan beserta indikator yang terkait dengan kualitas Pelaporan keuangan, yaitu sebagai berikut :

- a. Pencatatan Pencatatan transaksi berarti mengumpulkan data secara kronologis.
- b. Penggolongan Penggolongan transaksi untuk penyajian dapat diringkas.
- c. Pengiktisan Menyajikan informasi yang telah digolongkan ke dalam bentuk laporanlaporan yang diinginkan.
- d. Dapat dipahami Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai. Untuk maksud ini, pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar.
- e. Relevan Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengkoreksi, hasil evaluasi mereka di masa lalu
- f. Keandalan Agar bermanfaat, informasi juga harus andal (reliable). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

- g. Dapat Dibandingkan Pemakai harus dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (*trend*) posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan

### 3.6.2 Kualitas Sumber Daya (X1)

Kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang cukup memadai (Putri dalam Novia, 2020).

Sumber daya merupakan faktor terpenting dalam instansi dan berguna dalam meningkatkan SDM, dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Pegawai yang memiliki pemahaman yang rendah terhadap tugas dan fungsinya, serta hambatan yang ditemukan dalam pengolahan data juga akan berdampak pada penyajian laporan.

Menurut pendapat Matutina (2016) mengatakan bahwa indikator Kualitas Sumber Daya Manusia meliputi :

- a. Pengetahuan
- b. Keterampilan
- c. Menguasai bidang pekerjaan
- d. Kemampuan
- e. Disiplin
- f. Loyalitas
- g. Kerja sama
- h. Tanggung jawab

### 3.6.3 Transparansi (X2)

Transparansi adalah suatu kebebasan untuk mengakses aktivitas politik dan ekonomi suatu pemerintahan, beserta keputusan-keputusannya. Transparansi memungkinkan semua stakeholder dapat mengetahui struktur dan fungsi pemerintahan, tujuan dari kebijakan dan proyeksi fiskalnya, serta laporan pertanggung jawaban tahun lalu.

Transparansi merupakan prinsip yang menciptakan kepercayaan timbal balik antara pemerintah dan masyarakat melalui penyediaan informasi dan menjamin kemudahan didalam memperoleh informasi adalah suatu kebutuhan penting masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengelolaan daerah. Berkaitan dengan hal tersebut pemerintah daerah perlu proaktif memberikan informasi lengkap tentang kebijakan dan layanan yang disediakannya kepada masyarakat.

Dengan adanya transparansi pemerintah yang ditunjang dengan hukumnya yang jelas , akan menambah wawasan dan kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintah yang bersih, meningkatnya kepercayaan terhadap pemerintahan, maka akan menjamin meningkat nya jumlah masyarakat yang berpartisipasi dalam pembangunan daerahnya dan akan meminimalisir berkurangnya penyimpangan atau penyelenggaraan dalam pengelolaan pemerintah.

Menurut Hafizh Abdul (2010), Transparansi adalah keterbukaan dan kejujuran kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintahan dalam sumber daya yang di percayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

Dan adapun indikator dari transparansi yaitu :

- a. Ketersediaan sistem informasi
- b. Aksesibilitas terhadap laporan keuangan daerah
- c. Publikasi laporan keuangan daerah
- d. Ketersediaan informasi kinerja

#### **3.6.4 Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)**

Pemanfaatan teknologi informasi adalah perilaku atau sikap akuntan menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerjanya. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang sistem informasi keuangan daerah disebutkan bahwa pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah, dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada pelayanan publik. Dengan kemajuan teknologi informasi yang pesat serta potensi pemanfaatannya secara luas, maka dapat membuka peluang bagi berbagai pihak untuk mengakses, mengelola, dan mendayagunakan informasi keuangan daerah secara cepat dan akurat. Manfaat lain yang ditawarkan dalam pemanfaatan teknologi informasi adalah kecepatan dalam pemrosesan informasi.

Sistem akuntansi di pemerintah daerah sudah pasti memiliki transaksi yang kompleks dan besar volumenya. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi akan membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan, sehingga laporan keuangan tersebut tidak kehilangan nilai informasi yaitu ketepatan waktu.

Berdasarkan Wardani dan Ika (2017) menyatakan bahwa indikator pemanfaatan teknologi informasi adalah sebagai berikut :

- a. Proses kerja secara elektronik
- b. Pengolahan dan penyimpanan data keuangan
- c. Pengolahan informasi dengan jaringan internet
- d. Sistem manajemen
- e. Perawatan dan pemeliharaan pada perangkat computer

### **3.7 Metode Analisis Data**

#### **3.7.1 Statistik Deskriptif**

Menurut Indriantoro dalam Setyani (2015) penelitian deskriptif merupakan transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Ukuran yang digunakan dalam deskripsi antara lain berupa: frekuensi, tendensi sentral (rata-rata, median, modus), dispersi (deviasi standar dan varian) dan koefisien korelasi antar variabel penelitian.

#### **3.7.2 Uji Kualitas Data**

Data ini merupakan data primer maka uji kualitas data penelitian ini menggunakan uji validasi dan uji reliabilitas.

##### **A. Uji Validitas**

Dalam penelitian ini uji validitas, yaitu digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid atau handal jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011). Koefisien validitas akan dicari mengkorelasikan setiap skor yang diperoleh pada setiap item dengan skor total dari masing-masing atribut, dengan menggunakan SPSS (*Statistical Program for Social Science*). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan.

Apabila *Pearson Correlation* yang didapat memiliki nilai di bawah 0,05 berarti data yang diperoleh adalah valid (Ghozali, 2011).

#### B. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk menemukan apakah kuesioner tetap konsisten jika digunakan lebih dari satu kali terhadap gejala dengan alat ukur yang sama. Cara menghitung tingkat reabilitas suatu data yaitu dengan menggunakan rumus *Cronbach alpha*  $>0,60$  (Ghozali, 2011). Jika validitas telah diperoleh, maka peneliti harus mempertimbangkan pula reliabilitas pengukuran. Reabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran variabel-variabel.

#### 3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan uji hipotesis dengan analisis regresi linier berganda, maka diperlukan uji asumsi klasik yang meliputi :

##### A. Uji Multikolinieritas

Menurut Arif Pratisto Multikolinieritas adalah keadaan dimana variabel-variabel independen dalam persamaan regresi mempunyai korelasi (hubungan) yang erat satu sama lain. Uji multikolinieritas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antar variabel independen. Mengukur multikolinieritas dapat diketahui dari nilai VIF (variance Inflation Faktor) dari model penelitian, jika nilai VIF lebih kecil dari 10 dari nilai Tolerance di atas 0,1 maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel independen.

### B. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidak samaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut heterokedastisitas. Deteksi heterokedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatterplot dengan memplotkan ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul ke tengah, menyempit kemudian lebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.

### C. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal. Deteksi normal dilakukan dengan uji *kolmogrov-smirnov* untuk menentukan apakah data terdistribusi normal atau tidak. Jika nilai signifikansinya  $> 0,05$  maka asumsi normalitas terpenuhi, namun jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi normal (Ghozali 2018:30).

### 3.7.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menjawab hipotesis yang telah dibuat pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan :

### 3.7.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggambarkan suatu hubungan dimana satu atau lebih variabel (variabel independen) mempengaruhi variabel lainnya (variabel dependen). Oleh karena itu peneliti menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Dalam analisis regresi linier berganda, selain

mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen juga menunjukkan arah pengaruh tersebut

Pengelolaan data akan dilakukan dengan menggunakan alat bantu aplikasi

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

SPSS. Formulasi yang digunakan adalah :

Keterangan:

Y = Kualitas Laporan Keuangan

$\alpha$  = Konstanta

b = Koefisien regresi variabel

X1 = Kualitas Sumber Daya

X2 = Transparansi

X3 = Pemanfaatan Teknologi Informasi

e = Kesalahan regresi (*regression error*)

### 3.7.6 Uji F

Hasan mengemukakan Uji F, yaitu : **"uji statistik bagi koefisien regresi yang serentak atau bersama-sama memengaruhi Y"**. Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini digunakan uji statistik F yang pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam formulasi regresi berganda mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

### 3.7.7 Uji T

Hasan mengemukakan uji statistik t yaitu : **"uji statistik bagi koefisien regresi dengan hanya satu koefisien yang memengaruhi Y"**. Uji statistik T digunakan pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pengurus BUMDes di Kecamatan Tlogosari, responden yang terlibat menjadi obyek penelitian ini berjumlah 30 responden. Hal ini sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian yaitu *sampling jenuh*, dimana dalam pemilihan didasarkan atas sifat-sifat atau ciri-ciri tertentu yang mempunyai hubungan erat dengan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya, berdasarkan data yang didapat melalui pertanyaan kuesioner yang diajukan terhadap 30 responden.

Dari data tersebut diperoleh data tentang usia , pendidikan terakhir, bidang pekerjaan. Tujuan pengklasifikasi dari penelitian ini untuk mengetahui secara jelas dan akurat mengenai gambaran responden sebagai objek penelitian.

##### 4.1.2 Data Responden

Data responden diambil dari kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada pengurus BUMDes yang ada di Kecamatan Tlogosari :

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Sampel Penelitian Masing-masing desa**

Kecamatan Tlogosari	Sampel
Desa Jebung Kidul	5
Desa Patemon	5
Desa Tlogosari	5
Desa Brambang	5
Desa Gunosari	5
Desa Kembang	5
<b>Total</b>	<b>30</b>

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa kuesioner dibagikan kepada 30 responden, kuesioner disebarikan secara langsung kepada responden yaitu pengurus BUMDes yang terdiri dari Kepala BUMDes (Direktur), Sekertaris, Bendahara, koordinator lapangan, Kepala Bagian Umum yang ada di Kecamatan Tlogosari. Akan digunakan untuk menyusun skripsi responden yang diperoleh dari keterangan dan penjelasan responden. Data deskriptif yang akan disampaikan oleh penelitian ini meliputi data responden yang berkaitan tentang umur, pendidikan terakhir , bidang pekerjaan.

a. Karakteristik responden berdasarkan usia

Data responden berdasarkan usia, dapat dilihat pada tabel 4.2.

**Tabel 4.2**  
**Responden Berdasarkan Usia**

No.	Umur (Tahun)	Jumlah ( $\Sigma$ )	Persentase ( % )
1	< 25 Tahun	2	7%
2	25 – 35 Tahun	12	40%
3	35 – 55 Tahun	16	53%
	Total	30	100%

Sumber : Data primer diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa usia responden terbanyak adalah usia 35-55 tahun yaitu sejumlah 16 responden (53%), usia 25-35 tahun sejumlah 12 responden (40%) dan yang paling kecil yaitu responden berusia <25 tahun sejumlah 2 responden (7%)

b. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Data responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah

**Tabel 4.3**  
**Responden berdasarkan pendidikan Terakhir**

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah ( $\Sigma$ )	Persentase (%)
1	SD		0%
2	SMP		0%
3	SMA	18	54%
4	S1	12	46%
	Total	30	100%

Sumber : Data Primer diolah ,2022

Berdasarkan tabel 4.3 diatas diketahui bahwa jumlah responden terbanyak ada pada tingkat pendidikan SMA yaitu sejumlah 18 responden (54%),tingkat pendidikan S1 sejumlah 12 responden (46%), dan tingkat pendidikan paling sedikit yaitu SD dan SMP sebanyak 0 responden (0%)

c. Karakteristik responden berdasarkan bidang pekerjaan

Data responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah

**Tabel 4.4**  
**Responden berdasarkan bidang pekerjaan**

No.	Jabatan	Jumlah ( $\Sigma$ )	Persentase (%)
1	Kepala Bumdes	6	10%
2	Sekretaris Bumdes	6	10%
3	Bendahara Bumdes	6	10%
4	Koordinator Lapangan	3	5%
5	Anggota Korlap	3	5%
6	Kepala Bagian Umum	3	5%
	Anggota Bagian Umum	3	5%
	Total	30	100%

Sumber : data primer , 2022

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden kepala BUMDes sebanyak 6 responden (10%), sekretaris sejumlah 6 responden (10%), Bendahara Bumdes Sejumlah 6 responden (10%), koordinator lapangan sejumlah 3 responden (5%), anggota koordinator lapangan sejumlah 3 responden (5%), kepala bagian umum sejumlah 3 responden (5%),Anggota bagian umum sejumlah 3 responden (5%)

## 4.2 Analisis Hasil Penelitian

### 4.2.1 Uji kualitas data

#### a. uji validitas

uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan  $R_{hitung}$  dengan  $R_{tabel}$  untuk *degree of freedom* ( $df$ )=  $n - 2$ , dalam hal ini adalah sampel,  $\alpha = 0,05$ . Jika  $R_{hitung}$  lebih besar dari  $R_{tabel}$  dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali,2013).

#### 1. Validitas Indikator Kualitas Sumber Daya

Hasil uji validitas terhadap butir- butir pernyataan variabel kualitas sumber daya (X1) disajikan dalam bentuk tabel 4.5

**Tabel 4.5**

#### **Uji validitas indikator Kualitas Sumber Daya (X1)**

Butir Pertanyaan	$R_{tabel}$	$R_{hitung}$	Ketetapan	sig	Keterangan
1	0,361	0,945	0,05	0,00	Valid
2	0,361	0,929	0,05	0,00	Valid
3	0,361	0,897	0,05	0,00	Valid
4	0,361	0,898	0,05	0,00	Valid
5	0,361	0,898	0,05	0,00	Valid
6	0,361	0,919	0,05	0,00	Valid

Sumber : data primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji validasi terhadap item-item pertanyaan variabel Kualitas sumber daya (x1) diketahui bahwa semua pernyataan dinyatakan valid karena  $R_{hitung}$  dari  $R_{tabel}$  dan tingkat signifikansi 0,05. Yang artinya

pernyataan pada variabel Kualitas Sumberdaya (X1) benar benar mengukur terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y) Hal ini berdasarkan pendapat dari Ghozali (2013) yang menyatakan Jika  $R_{hitung}$  lebih besar dari  $R_{tabel}$  dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

## 2. Valliditas indikator variabel Transparansi (x2)

Hasil ujivaliditas terhadap butir- butir pernyataan terhadap variabel transparansi (X2) disajikan dalam bentuk tabel 4.6

**Tabel 4.6**  
**Uji Validitas transparansi (X<sub>2</sub>)**

Butir Pertanyaan	$R_{tabel}$	$R_{hitung}$	Ketetapan	Sig	Keterangan
1	0,361	0,767	0,05	0,00	Valid
2	0,361	0,788	0,05	0,00	Valid
3	0,361	0,794	0,05	0,00	Valid
4	0,361	0,724	0,05	0,00	Valid

Sumber : data primer , 2022

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji validitas terhadap item – item pernyataan variabel transparansi (x2), diketahui bahwa seluruh pernyataan dinyatakan valid karena nilai  $R_{hitung}$  dari  $R_{tabel}$  dan tingkat signifikansi 0,05. Yang artinya pernyataan pada variabel Transparansi (X2) benar benar mengukur terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y) Hal ini berdasarkan pendapat dari Ghozali (2013) yang menyatakan Jika  $R_{hitung}$  lebih besar dari  $R_{tabel}$  dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

## 3. Validitas indikator variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)

Hasil uji validitas terhadap butir- butir pernyataan terhadap variabel partisipasi (x3) disajikan dalam tabel 4.7

**Tabel 4.7**  
**Uji Validitas Pemanfaatan teknologi informasi (X<sub>3</sub>)**

Butir Pertanyaan	R <sub>tabel</sub>	R <sub>hitung</sub>	Ketetapan	Sig	Keterangan
1	0,361	0,818	0,05	0,00	Valid
2	0,361	0,800	0,05	0,00	Valid
3	0,361	0,768	0,05	0,00	Valid
4	0,361	0,785	0,05	0,00	Valid
5	0,361	0,750	0,05	0,00	Valid

Sumber : data primer , 2022

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji validitas terhadap iitem – item pernyataan variabel pemanfaatan teknologi informasi (X<sub>3</sub>), diketahui bahwa lima pernyataan dinyatakan valid karena nilai R<sub>hitung</sub> dari R<sub>tabel</sub> dan tingkat signifikansi 0,05. Yang artinya pernyataan pada variabel (X<sub>3</sub>) benar benar mengukur terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y). Hal ini berdasarkan pendapat dari Ghozali (2013) yang menyatakan Jika R<sub>hitung</sub> lebih besar dari R<sub>tabel</sub> dan nilai positif maka butir atau pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

#### 4. Validitas indikator Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Hasil uji validitas terhadap butir-butir pernyataan terhadap varaibel kualitas laporan keuangan (Y) disajikan dalakm bentuk tabel 4.8

**Tabel 4.8**  
**Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan**

Butir Pertanyaan	R <sub>tabel</sub>	R <sub>hitung</sub>	Ketetapan	Sig	Keterangan
1	0,361	0,734	0,05	0,00	Valid
2	0,361	0,787	0,05	0,00	Valid
3	0,361	0.832	0,05	0,00	Valid
4	0,361	0.730	0,05	0,00	Valid
5	0,361	0,814	0,05	0,00	Valid
6	0,361	0,891	0,05	0,00	Valid
7	0,361	0,870	0,05	0,00	Valid

Sumber : data primer , 2022

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji valliditas terhadap item-item pernyataan

variabel kualitas laporan keuangan (Y), diketahui bahwa tujuh pernyataan dinyatakan valid karena nilai  $R_{hitung}$  dari  $R_{tabel}$  dan tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berdasarkan pendapat dari Ghozali (2013) yang menyatakan Jika  $R_{hitung}$  lebih besar dari  $R_{tabel}$  dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk – konstruk pertanyaan yang merupakan indikator suatu variabel kemudian disusun dalam bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha  $>0,60$  maka reliabel (Sujarweni, 2015)

**Tabel 4.9**  
**Uji Realibilitas**

Variabel	Nilai A	$\alpha$ ketetapan	Keterangan
Kualitas Sumber daya (X1)	0,960	0,60	Reliabel
Transparansi (X2)	0,769	0,60	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)	0,836	0,60	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,904	0,60	Reliabel

Sumber : data primer , 2022

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa tiga variabel memiliki nilai cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 Sehingga dapat dikatakan instrumen pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini sudah realibel atau dapat dihandalkan. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa semua item pernyataan dalam kuesioner dapat dipercaya sebab hasil pengukuran relatif konsisten meskipun pernyataan tersebut diberikan dua kali atau lebih pada

responden yang berbeda, sehingga kuesioner ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan variabel yang sama.

#### 4.2.2 Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data yang berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah uji sampel *kolmogrov smirnov* (KS) dengan test distribusi normal dimana kriteria yang menjadi acuan uji normalitas adalah : jika nilai signifikansi dari nilai *monte carlo sig.(2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas sebagai berikut :

**Tabel 4.10**  
**Uji Normalitas**  
**(Kolmogorov-Smirnov Test)**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		30	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	1,93994132	
Most Extreme Differences	Absolute	,167	
	Positive	,167	
	Negative	-,090	
Test Statistic		,167	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,033 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,344 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,331
		Upper Bound	,356

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: data primer , 2022

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa variabel dependen memiliki nilai *monte carlo sig. (-2-tailed)* bernilai 0,344 yang berarti lebih dari 0,05 sehingga model regresi telah terdistribusi normal sebab berdasarkan Ghozali (2018) dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas menggunakan exact test monte carlo adalah Apabila nilai probabilitas *monte carlo sig.(-2tailed)* lebih besar daripada 0,05 maka data yang sedang diuji terdistribusi secara normal

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti terjadi interkolerasi antar variabel bebas yang menunjukkan adanya lebih dari satu hubungan linear yang signifikan. Apabila koefisien korelasi variabel yang bersangkutan nilainya terletak diluar batas penerimaan (*critical value*), maka koefisien korelasi bermakna dan terjadi multikolinieritas. Apabila koefisien korelasi terletak didalam batas penerimaan, maka koefisien korelasinya tidak bermakna dan tidak terjadi multikolinieritas. Gejala multikolinieritas yang dapat dideteksi dengan melihat VIF (*variance inflation factor*) yang diperoleh dengan ketentuan apabila nilai  $VIF \geq 10$ , maka terjadi multikolinieritas. Namun apabila diketahui bahwa nilai  $VIF \leq 10$ , maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil dari pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 4.11 dibawah ini :

**Tabel 4.11**  
**Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Kualitas sumber daya (X1)	.452	2,213
Transparansi (X2)	.599	1,671
Pemanfaatan teknologi informasi (X3)	.682	1,466

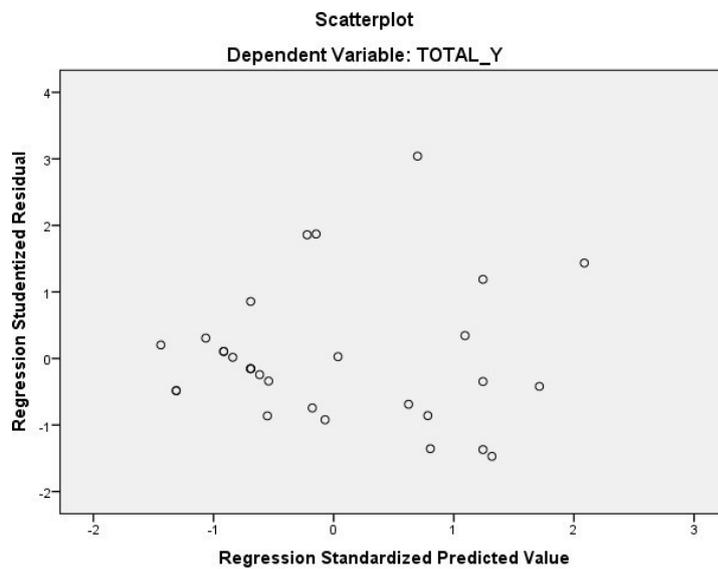
a. Dependent variable : Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan nilai tolerance variabel independen yaitu variabel Kualitas sumber daya (X1), Transparansi (X2), Pemanfaatan teknologi informasi bernilai  $>0,1$  dan nilai VIF  $< 10$  sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

#### C. uji heteroskedestisitas

Uji ini untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan yang lain. model regresi yang baik adalah model yang homoskedestisitas bukan heteroskedastisitas . uji heteroskedastisitas adalah proses untuk melihat apakah terdapat perbedaan varians antara residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (homoskedastisitas), jika varians dari residu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda berarti ada gejala heteroskedestisitas dalam model regresi tersebut. Cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedestisitas adalah dengan menggunakan uji scatter plot. Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 4.12 dibawah ini

**Gambar 4.12**  
**Uji Heteroskedastisitas**



Berdasarkan hasil analisis uji heteroskedestisitas melalui uji scatter plot pada tabel 4.19, dapat diketahui bahwa model tidak terjadi heteroskedestisitas. Hal ini berdasarkan titik pada gambar menyebar dan tidak membentuk suatu pola.

#### 4.2.3 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk melihat pengaruh antaravariabel dependen dengan variabel independen. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat pengaruh kualitas sumber daya, transparansi, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengujian ini dimaksud untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  (dengan nilai  $t_{tabel}$  2.026), maka  $H_0$  ditolak, jadi variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh nyata terhadap variabel terikat. Apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, jadi variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh nyata terhadap variabel terikat. Selain itu, signifikansi pengaruh antara variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y) juga dapat dilihat dari nilai signifikansinya, jika  $< 0,05$  dikatakan signifikan. Hasil

pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 4.13

**Tabel 4.13**  
**Uji Regresi Linear Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,562	5,205		,876	,389
	TOTAL_X1	,580	,199	,554	2,919	,007
	TOTAL_X2	,700	,340	,340	2,060	,050
	TOTAL_X3	-,169	,218	-,120	-,775	,445

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

Berdasarkan tabel 4.13 coefficient variabel bebas dan terikat menggambarkan bahwa persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Dimana :

Y : Kualitas Laporan Keuangan

X<sub>1</sub> : Kualitas Sumber Daya

X<sub>2</sub> : Transparansi

X<sub>3</sub> : Pemanfaatan Teknologi Informasi

Sehingga dapat diperoleh hasil analisis regresi linier berganda yaitu :

$$Y = 4,562 + 0,580X_1 + 0,700X_2 - 0,169X_3$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta bernilai positif 4,562 artinya tanpa memperhatikan kualitas sumber daya, transparansi, pemanfaatan teknologi, maka kualitas laporan keuangan bernilai positif.

- b. Nilai koefisien regresi variabel kualitas sumber daya ( $x_1$ ) bernilai positif 0,580 artinya apabila kualitas sumber daya ditingkatkan maka kualitas laporan keuangan ikut meningkat dengan asumsi transparansi dan pemanfaatan teknologi informasi tidak mengalami perubahan.
- c. Nilai koefisien regresi variabel transparansi ( $x_2$ ) bernilai positif 0,700 artinya apabila transparansi ditingkatkan maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan asumsi kualitas sumber daya dan pemanfaatan teknologi tidak mengalami perubahan.
- d. Nilai koefisien regresi variabel pemanfaatan teknologi informasi ( $x_3$ ) bernilai negatif -0,169 artinya pemanfaatan teknologi informasi menurunkan kualitas laporan keuangan dengan asumsi kualitas sumber daya dan transparansi.

#### 4.2.4 Uji Hipotesis

##### 1. Uji F (simultan)

Pengujian regresi secara bersama-sama dilakukan dengan menggunakan uji F. Pengujian ini dilakukan dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Pengujian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.14**  
**Uji Statistik F**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	148,329	3	49,443	11,779	,000 <sup>b</sup>
	Residual	109,138	26	4,198		
	Total	257,467	29			

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL\_X3, TOTAL\_X2, TOTAL\_X1

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui F hitung 11,779 dan tingkat signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya adalah

bahwa Kualitas Sumber Daya , Transparansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi secara bersama sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Bumdes kecamatan Tlogosari kabupaten bondowoso

i. Uji T (Parsial)

Uji T atau parsial digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

**Uji Statistik T**

**Tabel 4.15**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,562	5,205		,876	,389
	TOTAL_X1	,580	,199	,554	2,919	,007
	TOTAL_X2	,700	,340	,340	2,060	,050
	TOTAL_X3	-,169	,218	-,120	-,775	,445

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

Berdasarkan tabel 4.15 dapat dilihat hasil t hitung pada variabel kualitas sumber daya sebesar 2,919 transparansi sebesar 2,060 .berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> secara parsial berpengaruh terhadap variabel Y dapat dilihat dari t hitung >t tabel.

Selain itu dapat dilihat melalui nilai signifikan apabila sig <0,05 maka berpengaruh dan apabila nilai sig > 0,05 maka tidak berpengaruh.

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi X<sub>3</sub>, lebih dari 0,05 maka variabel pemanfaatan teknologi informasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel Y .

Kesimpulan dari hubungan antar variabel sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas sumber daya terhadap kualitas laporan keuangan
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara transparansi terhadap kualitas laporan keuangan
3. Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan

### **4.3 Interpretasi**

#### **4.3.1 Pengaruh Kualitas Sumber Daya Terhadap Kualitas Laporan**

##### **Keuangan**

Pengujian pengaruh kualitas sumber daya terhadap kualitas laporan keuangan menunjukkan bahwa kualitas sumber daya berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan. Hipotesis yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dapat diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas sumber daya yang dimiliki oleh suatu lembaga atau perusahaan maka akan menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik dan dapat diterima oleh semua pihak, adapun kualitas sumber daya yang baik dapat dilihat dari beberapa poin yakni, pengetahuan, keterampilan, penguasaan bidang pekerjaan, kemampuan, disiplin, loyalitas, kerja sama dan tanggung jawab. Sehingga penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh KomangEka Sri Lestari (2021) dan penelitian oleh Nilam Sari (2016)

### **4.3.2 Pengaruh Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Pengujian pengaruh transparansi terhadap kualitas laporan keuangan menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan. Hipotesis yang menyatakan bahwa transparansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan diterima.

Variabel Transparansi dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan sebab laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila suatu lembaga dapat menunjukkan beberapa aspek Transparansi yakni proses kerja secara elektronik, aksesibilitas terhadap laporan keuangan, publikasi laporan keuangan dan menyediakan informasi terkait kinerjanya.

Sehingga penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asmara Intan Merialsia (2017) namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fina Riyanti (2017) yang dalam penelitiannya menyebutkan bahwa variabel transparansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

### **4.3.3 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Pengujian pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan. Hipotesis yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan ditolak.

Adapun variabel dalam penelitian ini tidak berpengaruh secara signifikan ialah karena meskipun perusahaan tidak berpacu pada proses kerja secara elektronik, pengolahan informasi dengan jaringan internet, sistem manajemen dan perawatan pada perangkat komputer, maka tidak akan mempengaruhi kualitas laporan yang dihasilkan sebab sekalipun tidak menggunakan jaringan internet maka karyawan masih bisa menggunakan cara manual dalam menyusun laporan keuangan.

Sehingga penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2021) dan penelitian oleh Nilam Sari (2016) Dewi, Wahyuni (2018) Artika (2016) Maksyur (2015) Ni luh Mulya Dewi ,Zuraida (2017) yang dalam penelitiannya menyebutkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

#### **4.3.4 Pengaruh Kualitas Sumber Daya , Transparansi, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya, transparansi dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan. Uji simultan dilakukan dengan membandingkan antara F hitung dengan F tabel. Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, Namun jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima (Djarwanto, 2006). Berdasarkan hasil pembahasan kualitas sumber daya, transparansi dan pemanfaatan teknologi informasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada BUMDes di kecamatan Tlogosari. Dengan demikian hipotesis penelitian pertama dapat diterima.

Penelitian ini merupakan penelitian terbarukan sehingga tidak ada penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa kualitas sumber daya, transparansi dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya, transparansi dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan. Uji simultan dilakukan dengan membandingkan antara F hitung dengan F tabel. Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, Namun jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima (Djarwanto, 2006). Berdasarkan hasil pembahasan kualitas sumber daya, transparansi dan pemanfaatan teknologi informasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada BUMDes di kecamatan Tlogosari. Dengan demikian hipotesis penelitian pertama dapat diterima.

Penelitian ini merupakan penelitian terbarukan sehingga tidak ada penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa kualitas sumber daya, transparansi dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan pada hasil penelitian dan telah dibahas pada bab sebelumnya, maka kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kualitas Sumber Daya secara signifikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, karena disini kualitas sumber daya sangatlah mempengaruhi bagaimana kualitas laporan yang dihasilkan misalkan saja kualitas sumberdaya memiliki kemampuan dan pengetahuan yang rendah maka tidak menutup kemungkinan bahwa kualitas laporan keuangannya akan buruk atau tidak sesuai dengan kaidah yang berlaku
2. Transparansi secara signifikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, dalam hal kualitas laporan keuangan variabel transparansi merupakan bagian penting dalam penentuan kualitas laporan keuangan dimana jika beberapa indikator transparansi sudah terpenuhi dengan baik maka dapat dikatakan bahwa kualitas laporan keuangan tersebut sudah sesuai dengan kaidah yang berlaku. Adapun indikator transparansi disini meliputi :
  - a. Ketersediaan sistem informasi
  - b. Aksesibilitas terhadap laporan keuangan daerah
  - c. Publikasi laporan keuangan daerah
  - d. Ketersediaan informasi kinerja
3. Pemanfaatan teknologi informasi secara signifikan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. mengapa dikatakan tidak berpengaruh

sebab disini sekalipun lembaga atau perusahaan tidak mengikuti indikator pada variabel pemanfaatan teknologi informasi maka tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang di hasilkan.

Berikut merupakan indikator pemanfaatan teknologi informasi :

- a. Proses kerja secara elektronik
- b. Pengolahan dan penyimpanan data keuangan
- c. Pengolahan informasi dengan jaringan internet
- d. Sistem manajemen
- e. Perawatan dan pemeliharaan pada perangkat komputer.

4. Kualitas Sumber Daya ,Transparansi Dan Pemanfaatan Teknologi informasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes yang ada di Kecamatan Tlogosari, hal ini berdasarkan hasil uji secara simultan diatas yang menyatakan bahwa jika kualitas sumberdaya baik, transparansi baik, serta baiknya pemanfaatan teknologi informasi maka kualitas laporan yang dihasilkan secara keseluruhan akan baik juga.

## **5.2 Implikasi**

Implikasi merupakan suatu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian atau kesimpulan atas suatu penelitian. Implikasi penelitian yang dapat digunakan oleh pengurus BUMDes di Kecamatan Tlogosari demi meningkatkan kualitas laporan keuangan Kecamatan Tlogosari . Adapun implikasi dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Dalam perekrutan pengurus BUMDes sebaiknya pihak desa lebih mengutamakan tingkat pendidikan dan kemampuan sumber daya yang akan bekerja di BUMDes agar kualitas laporan tidak lagi mengalami kesalahan pencatatan dan nantinya hasil laporan akan lebih berkualitas.
2. Bagi pengurus BUMDes alangkah baiknya lebih memanfaatkan teknologi yang sudah disediakan dan mempelajari hal-hal baru terkait pelaporan keuangan.
3. Bagi pihak desa untuk lebih transparan kepada masyarakat terkait arus keuangan di BUMDes agar masyarakat tidak ber opini bahwa pengurus atau pihak desa melakukan penyelewengan terhadap keuangan BUMDes.

### **5.3 Saran**

1. Pengurus BUMDes

Untuk pengurus BUMDes lebih memperdalam pemahaman tentang laporan keuangan dan lebih terbuka kepada masyarakat terkait arus keuangan BUMDes.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian berikutnya.

Untuk perbaikan berikutnya peneliti memberi beberapa saran sebagai berikut :

1. Menambahkan variabel lain seperti Penerapan Standar Akuntansi, Pelatihan Dan Pendidikan agar penelitian lebih luas lagi.
2. Menambahkan jumlah sampel penelitian dan menggunakan periode penelitian lebih lama untuk mengetahui konsistensi dari dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Artika, Y. 2016. Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah, Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerinta Daerah Kabupaten Rokan Hulu Studi Pada Skpd. *jurnal akuntansi*
- Dewi, N. L. & Yuniasih 2021. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Tingkat Pendidikan, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Se-Kecamatan Mengwi . *jurnal akuntansi*
- Edison, E., dkk. 2016 *manajemen sumber daya manusia*. Bandung : Alfabeta  
Sugiyono. 2018. *metode penelitian kuantitatif dan kualitatif* . Bandung : Alfabeta
- Ghozali,2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Lestari, K. E. 2021. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pengawasan Keuangan, Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Studi Pada Bumdes Se-Kecamatan Gerokgak. *jurnal akuntansi*
- Maksyur, N. V. 2015. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Intern, Dan Pemanfaatan
- Merialsa, A. I. 2017. Pengaruh Akuntabilitas Publik Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *jurnal akuntansi*
- Mutiana, L, dkk. 2017. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Studi Pada Satker Di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Aceh Utara. *jurnal akuntansi*
- Muzahid, M., Pengaruh tingkat pendidikan, kualitas pelatihan dan lama pengalaman kerja pegawai terhadap kualitas laporan keuangan *SKPD* kabupaten aceh utara

- Riyanti, f. 2017. Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *jurnal akuntansi*
- Sakinah, A. N. 2019. Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sdm terhadap kualitas laporan keuangan dengan sistem pengendalian intern sebagai variabel intervening *skpd* kota tangerang selatan
- Sunarso., *Perbandingan Sistem Pemerintahan*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013
- Sari, N. 2016. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemahaman Akuntansi, Penerapan Sap, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bungo. *jurnal akuntansi*
- Sukriani, dkk. 2018. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes Di Kecamatan Negara. *jurnal akuntansi*
- Wardani, D. K, & Andriyani. I. Pengaruh kualitas sumber daya manusia , pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern terhadap kandalan pelaporan keuangan pemerintah desa di kabupaten klaten. *Jurnal Akuntansi* Vol. 5 No2
- Widagdo dkk 2021 *Metodologi Penelitian Manajemen cara mudah menyusun proposal dan laporan penelitian*. Jember: Mandala Press
- Wungow, dkk. 2016. Pengaruh Tingkat Pendidikan Masa Kerja Pelatihan Dan Jabatan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *jurnal akuntansi*

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth:

Bapak/Ibu/Sdr/I di BumDES Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso

Di Tempat

Dengan Hormat,

Teriring doa dan harapan semoga Bapak/Ibu senantiasa dibawah lindungan Tuhan Yang Maha Kuasa, sehingga dapat bekerja dengan baik dan sukses selalu dalam menjalankan tugas. Izinkan saya memperkenalkan diri :

Nama : Ferdi Al-Hasan

Nim 18104164

Program Studi : Akuntansi

Perguruan Tinggi : STIE Mandala Jember

Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk sekiranya dapat berpartisipasi dalam mengisi kuisisioner penelitian dengan judul “Pengaruh Kualitas Sumber Daya, Transparansi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Badan Usaha Milik Desa Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso)” yang berkaitan dengan penyusunan skripsi yang saya lakukan dalam menyelesaikan program studi Akuntansi di STIE Mandala Jember.

Mohon kesediaannya dalam mengisi/menjawab dengan sejujur-jujurnya. **Kuisisioner ini hanya untuk kepentingan skripsi tidak untuk dipublikasikan dan kerahasiaan data akan tetap dijaga.** Atas kerjasama yang baik dan kesungguhan Bapak/Ibu dalam mengisi kuisisioner ini, saya ucapkan terimakasih.

Jember, .....2022

Hormat Saya,

Ferdi Al-Hasan

Nim. 18104164

**Pentunjuk Pengisian Kuesioner :**

1. Lengkapi data responden pada tempat yang telah tersedia dan apabila datanya pilihan, maka beri tanda ceklis (✓) pada setiap kotak yang sudah disediakan.
2. Pada saat mengisi kuesioner berikan tanda ceklis (✓) pada setiap pilihan yang tersedia.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

**Identitas**

Nama Responden :

Jenis Kelamin : Perempuan  Laki-Laki

Umur :

Pekerjaan :

Tingkat Pendidikan : SD  SMP  SMA  S1  Lainnya

Kualitas Sumber Daya (X1)

No.	Pertanyaan	Keterangan				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mempunyai pemahaman dan pengetahuan yang luas sehingga dapat mengambil keputusan yang baik					
2.	Saya mempunyai keterampilan dalam menguasai bidang pekerjaan					
3.	Saya mampu disiplin dalam bekerja					
4.	Saya mampu bersikap loyal terhadap perusahaan					
5.	Saya mampu bekerja sama dengan tim					
6.	Saya mampu bertanggung jawab terhadap pekerjaan					

Transparansi (X2)

No.	Pertanyaan	Keterangan				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya menyediakan sistem informasi yang mudah diakses					
2.	Saya melaporkan mengenai rincian dana dan kegiatan penggunaan dana kepada masyarakat					
3.	Saya mengkomunikasikan kepada publik berupa laporan keuangan					
4.	Saya memberikan informasi terkait kinerja karyawan					

Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)

No.	Pertanyaan	Keterangan				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya melakukan Proses kerja secara elektronik					
2.	Saya mengelola dan menyimpan data keuangan secara elektronik					
3.	Saya mengolah informasi dengan jaringan internet					
4.	Saya menggunakan media elektronik sebagai sistem manajemen informasi					
5	Saya melakukan perawatan dan pemeliharaan pada perangkat komputer					

Kualitas Laporan Keuangan (Y)

No.	Pertanyaan	Keterangan				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mengumpulkan data transaksi secara kronologis.					
2.	Saya melakukan Penggolongan transaksi agar penyajian dapat diringkas.					
3	Saya menyajikan informasi yang telah digolongkan ke dalam bentuk laporan					
4	Saya menyajikan laporan keuangan dengan kualitas yang penting agar mudah dipahami oleh pemakai					
5	Saya menyajikan laporan dengan informasi yang Relevan .					
6	Saya menyajikan laporan keuangan yang andal					
7	Saya menyajikan laporan keuangan yang dapat dibandingkan untuk mengidentifikasi kecenderungan (trend) posisi dan kinerja keuangan.					

## TABULASI

No	Nama	Kualitas Sumber Daya X1						total
		1	2	3	4	5	6	
1	H. HATIP	5	5	5	5	5	5	30
2	SYAMSUDIN	4	4	4	4	4	4	24
3	SAIFULLAH	4	4	4	4	4	4	24
4	ZAHRATUL FITRIYAH	4	5	4	4	5	4	26
5	ISFANDI	4	4	4	4	4	4	24
6	ABDUL GANI	4	4	4	4	4	4	24
7	RIRIS OKTAVIANI	4	4	4	4	4	4	24
8	KHOLIK BUDIANTO	4	4	4	4	4	4	24
9	AHMAD ROFIKI	4	4	4	4	4	4	24
10	DAH AYU SAFITRI	4	4	4	4	4	4	24
11	SAMSUL ARIFIN S.sos	5	5	5	5	5	5	30
12	ANDI SUCIPTO	5	5	5	5	5	5	30
13	IRA DAMAYANTI	5	5	4	4	5	5	28
14	FAUZIAH S.Pt	4	4	4	4	4	4	24
15	AGIL ARIFIN S.E	5	5	5	5	5	5	30
16	JAYLANI S.Ag	5	5	5	5	4	4	28
17	YAYUK SAFITRI S.ikom	5	5	5	5	5	5	30
18	IMAM BAHRONI	4	4	4	4	4	4	24
19	AHMAD JAZULI	4	4	4	4	4	4	24
20	FIKI ARDIAN	4	4	5	5	4	4	26
21	MOH SUNARDI S.E	5	5	5	5	5	5	30
22	ICHA FRISTIAN S.Pt	5	5	5	5	5	5	30
23	FINA NURJANNAH S.E	5	5	5	5	5	5	30
24	BABUN SANTOSO	4	4	4	3	3	4	22
25	ARIK SUPRIADI	4	4	4	4	4	4	24
26	AHMAD SANUSI S.E	5	5	5	5	5	5	30
27	BASRIYANTO S.Pd	5	5	5	4	4	4	27
28	INDAH NURWAHYUNI S.E	5	5	5	5	5	5	30
29	ABDUL ASIS	4	4	4	4	4	4	24
30	YUDI SARIF	4	4	4	4	4	4	24

No	Nama	Transparansi X2			4	Total
		1	2	3		
1	H. HATIP	5	4	4	4	17
2	SYAMSUDIN	4	4	4	4	16
3	SAIFULLAH	4	4	4	4	16
4	ZAHRATUL FITRIYAH	4	4	4	4	16
5	ISFANDI	4	4	4	4	16
6	ABDUL GANI	4	4	4	4	16
7	RIRIS OKTAVIANI	4	4	4	4	16
8	KHOLIK BUDIANTO	5	4	4	5	18
9	AHMAD ROFIKI	4	4	4	4	16
10	DIAH AYU SAFITRI	4	4	4	4	16
11	SAMSUL ARIFIN S.sos	4	4	4	4	16
12	ANDI SUCIPTO	4	4	4	4	16
13	IRA DAMAYANTI	4	5	4	5	18
14	FAUZIAH S.Pt	4	4	4	4	16
15	AGIL ARIFIN S.E	5	5	5	5	20
16	JAYLANI S.Ag	4	4	4	4	16
17	YAYUK SAFITRI S.ikom	5	5	4	4	18
18	IMAM BAHRONI	5	4	5	4	18
19	AHMAD JAZULI	4	4	4	4	16
20	FIKI ARDIAN	4	4	4	4	16
21	MOH SUNARDI S.E	5	5	5	5	20
22	ICHA FRISTIAN S.Pt	4	5	5	4	18
23	FINA NURJANNAH S.E	5	4	5	4	18
24	BABUN SANTOSO	4	4	4	3	15
25	ARIK SUPRIADI	4	4	4	4	16
26	AHMAD SANUSI S.E	5	5	4	4	18
27	BASRIYANTO S.Pd	4	4	4	4	16
28	INDAH NURWAHYUNI S.E	5	5	4	4	18
29	ABDUL ASIS	4	4	3	3	14
30	YUDI SARIF	4	3	3	4	14

No	Nama	Pemanfaatan Teknologi Informasi X3					Total
		1	2	3	4	5	
1	H. HATIP	5	5	5	5	5	25
2	SYAMSUDIN	5	5	5	5	5	25
3	SAIFULLAH	4	4	4	4	4	20
4	ZAHRATUL FITRIYAH	4	4	4	4	4	20
5	ISFANDI	5	4	5	5	4	23
6	ABDUL GANI	4	4	4	4	4	20
7	RIRIS OKTAVIANI	4	4	4	4	4	20
8	KHOLIK BUDIANTO	5	4	4	4	3	20
9	AHMAD ROFIKI	4	4	5	4	3	20
10	DIAH AYU SAFITRI	4	4	4	4	3	19
11	SAMSUL ARIFIN S.sos	5	5	4	4	4	22
12	ANDI SUCIPTO	5	5	4	4	5	23
13	IRA DAMAYANTI	5	5	4	4	4	22
14	FAUZIAH S.Pt	5	5	4	4	4	22
15	AGIL ARIFIN S.E	4	4	4	4	4	20
16	JAYLANI S.Ag	5	5	5	5	4	24
17	YAYUK SAFITRI S.ikom	5	5	5	5	5	25
18	IMAM BAHRONI	4	4	4	4	5	21
19	AHMAD JAZULI	5	5	5	4	4	23
20	FIKI ARDIAN	5	5	5	5	5	25
21	MOH SUNARDI S.E	5	5	5	5	5	25
22	ICHA FRISTIAN S.Pt	5	4	5	4	5	23
23	FINA NURJANNAH S.E	4	4	5	5	4	22
24	BABUN SANTOSO	4	4	4	4	3	19
25	ARIK SUPRIADI	4	4	4	3	3	18
26	AHMAD SANUSI S.E	5	5	5	4	4	23
27	BASRIYANTO S.Pd	5	5	5	5	4	24
28	INDAH NURWAHYUNI S.E	5	5	5	4	4	23
29	ABDUL ASIS	4	4	4	4	4	20
30	YUDI SARIF	4	4	4	4	4	20

No	Nama	Kualitas Laporan Keuangan Y							Total
		1	2	3	4	5	6	7	
1	H. HATIP	4	4	4	4	4	4	4	28
2	SYAMSUDIN	4	4	4	4	4	3	3	26
3	SAIFULLAH	4	4	4	4	4	4	4	28
4	ZHRATUL FITRIYAH	4	4	4	4	4	3	3	26
5	ISFANDI	4	4	4	4	4	3	3	26
6	ABDUL GANI	4	4	4	4	4	3	3	26
7	RIRIS OKTAVIANI	4	4	4	4	4	3	3	26
8	KHOLIK BUDIANTO	4	4	4	4	4	3	3	26
9	AHMAD ROFIKI	4	4	4	4	4	3	3	26
10	DIAH AYU SAFITRI	4	4	4	4	4	3	3	26
11	SAMSUL ARIFIN S.sos	5	5	5	5	5	5	5	35
12	ANDI SUCIPTO	4	4	4	4	4	4	4	28
13	IRA DAMAYANTI	4	4	4	4	4	3	4	27
14	FAUZIAH S.Pt	4	4	4	4	4	3	3	26
15	AGIL ARIFIN S.E	5	5	5	5	5	5	5	35
16	JAYLANI S.Ag	4	4	4	4	4	4	4	28
17	YAYUK SAFITRI S.ikom	5	5	5	4	4	4	4	31
18	IMAM BAHRONI	4	4	4	4	5	5	5	31
19	AHMAD JAZULI	4	4	4	4	4	3	3	26
20	FIKI ARDIAN	4	4	4	4	3	3	3	25
21	MOH SUNARDI S.E	4	4	5	4	5	4	5	31
22	ICHA FRISTIAN S.Pt	4	4	4	4	4	4	4	28
23	FINA NURJANNAH S.E	5	4	4	4	4	4	3	28
24	BABUN SANTOSO	4	4	4	4	3	3	3	25
25	ARIK SUPRIADI	4	4	4	4	4	3	3	26
26	AHMAD SANUSI S.E	5	5	5	5	5	4	4	33
27	BASRIYANTO S.Pd	5	5	5	4	4	4	4	31
28	INDAH NURWAHYUNI S.E	4	4	5	5	4	4	4	30
29	ABDUL ASIS	4	3	4	4	3	3	3	24
30	YUDI SARIF	4	4	4	3	3	3	3	24

## Uji validitas

### Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,935**	,864**	,767**	,767**	,870**	,945**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	,935**	1	,800**	,717**	,839**	,813**	,929**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	,864**	,800**	1	,890**	,644**	,731**	,897**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	,767**	,717**	,890**	1	,777**	,755**	,898**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	,767**	,839**	,644**	,777**	1	,881**	,898**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.6	Pearson Correlation	,870**	,813**	,731**	,755**	,881**	1	,919**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL_X1	Pearson Correlation	,945**	,929**	,897**	,898**	,898**	,919**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,489**	,477**	,395*	,767**
	Sig. (2-tailed)		,006	,008	,031	,000
	N	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	,489**	1	,504**	,412*	,788**
	Sig. (2-tailed)	,006		,005	,024	,000
	N	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	,477**	,504**	1	,447*	,794**
	Sig. (2-tailed)	,008	,005		,013	,000
	N	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	,395*	,412*	,447*	1	,724**
	Sig. (2-tailed)	,031	,024	,013		,000
	N	30	30	30	30	30
TOTAL_X2	Pearson Correlation	,767**	,788**	,794**	,724**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlations**

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	,818**	,548**	,455*	,445*	,818**
	Sig. (2-tailed)		,000	,002	,011	,014	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X3.2	Pearson Correlation	,818**	1	,464**	,426*	,472**	,800**
	Sig. (2-tailed)	,000		,010	,019	,008	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X3.3	Pearson Correlation	,548**	,464**	1	,687**	,370*	,768**
	Sig. (2-tailed)	,002	,010		,000	,044	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X3.4	Pearson Correlation	,455*	,426*	,687**	1	,520**	,785**
	Sig. (2-tailed)	,011	,019	,000		,003	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X3.5	Pearson Correlation	,445*	,472**	,370*	,520**	1	,750**
	Sig. (2-tailed)	,014	,008	,044	,003		,000
	N	30	30	30	30	30	30
TOTAL_X3	Pearson Correlation	,818**	,800**	,768**	,785**	,750**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlations**

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	TOTAL_Y
Y1	Pearson Correlation	1	,820**	,709**	,505**	,427*	,574**	,398*	,734**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,004	,019	,001	,029	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	,820**	1	,751**	,513**	,552**	,554**	,505**	,787**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,004	,002	,002	,004	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	,709**	,751**	1	,657**	,543**	,594**	,642**	,832**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,002	,001	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	,505**	,513**	,657**	1	,601**	,543**	,497**	,730**
	Sig. (2-tailed)	,004	,004	,000		,000	,002	,005	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	,427*	,552**	,543**	,601**	1	,679**	,720**	,814**
	Sig. (2-tailed)	,019	,002	,002	,000		,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y6	Pearson Correlation	,574**	,554**	,594**	,543**	,679**	1	,898**	,891**
	Sig. (2-tailed)	,001	,002	,001	,002	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y7	Pearson Correlation	,398*	,505**	,642**	,497**	,720**	,898**	1	,870**
	Sig. (2-tailed)	,029	,004	,000	,005	,000	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL_Y	Pearson Correlation	,734**	,787**	,832**	,730**	,814**	,891**	,870**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Uji validitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,93994132
Most Extreme Differences	Absolute	,167
	Positive	,167
	Negative	-,090
Test Statistic		,167
Asymp. Sig. (2-tailed)		,033 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

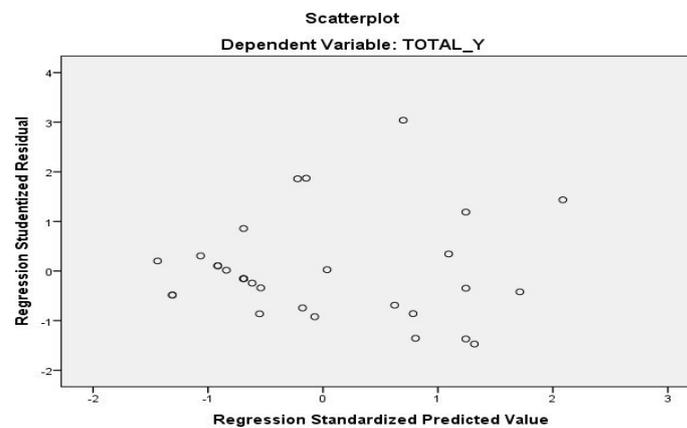
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

## Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Kualitas sumber daya (X1)	.452	2,213
Transparansi (X2)	.599	1,671
Pemanfaatan teknologi informasi (X3)	.682	1,466

## Uji heteroskedestisitas



## Analisis Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,562	5,205		,876	,389
	TOTAL_X1	,580	,199	,554	2,919	,007
	TOTAL_X2	,700	,340	,340	2,060	,050
	TOTAL_X3	-,169	,218	-,120	-,775	,445

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

## Uji F (simultan)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	148,329	3	49,443	11,779	,000 <sup>b</sup>
	Residual	109,138	26	4,198		
	Total	257,467	29			

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL\_X3, TOTAL\_X2, TOTAL\_X1

## Uji T (Parsial)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,562	5,205		,876	,389
	TOTAL_X1	,580	,199	,554	2,919	,007
	TOTAL_X2	,700	,340	,340	2,060	,050
	TOTAL_X3	-,169	,218	-,120	-,775	,445

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y